

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI**

#### **2.1 Riwayat Singkat Perusahaan**

PT Nusantara Infrastructure Tbk (NI) merupakan salah satu perusahaan infrastruktur swasta terkemuka di Indonesia yang berperan aktif dalam percepatan pembangunan infrastruktur ekonomi nasional. Infrastruktur ekonomi yang dimaksud meliputi fasilitas internal suatu negara yang memungkinkan aktivitas bisnis berjalan, seperti jaringan transportasi, komunikasi, distribusi, lembaga keuangan dan pasar, serta sistem penyediaan energi. Didirikan pada 1 September 1995 dengan nama awal PT Sawitia Bersama Darma, perusahaan awalnya bergerak di bidang perdagangan dan produksi barang elektronik. Setelah beberapa kali berganti nama dan fokus bisnis, pada tahun 2006, perusahaan resmi mengubah nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk melalui proses backdoor listing oleh Bosowa Corp, sekaligus mengalihkan fokus bisnis ke sektor infrastruktur melalui penggabungan usaha dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 11 entitas anak yang telah beroperasi, terdiri dari 6 entitas anak yang dimiliki secara langsung dan 5 entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung, serta 1 entitas asosiasi, yang bergerak di 4 sektor infrastruktur, yaitu jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang dan mendiversifikasi portofolio usahanya ke berbagai sektor strategis seperti jalan tol, air bersih, energi terbarukan, periklanan, serta pengelolaan parkir. Proyek besar pertama yang dikerjakan adalah pembangunan Jalan Tol Seksi IV di Makassar, dan sejak 2008 perusahaan aktif memperluas jaringan infrastruktur di wilayah barat maupun timur Indonesia.

Saat ini, NI memiliki sejumlah konsesi infrastruktur yang melayani lebih dari 103 juta pelanggan dan ratusan ribu rumah tangga serta kendaraan. Kegiatan usaha yang dijalankan selaras dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada sektor jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir. Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dan beradaptasi terhadap tantangan serta kebutuhan infrastruktur modern di Indonesia, PT Nusantara Infrastructure Tbk menegaskan komitmennya untuk menjadi pelaku utama dalam pengembangan infrastruktur berkelanjutan dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional.

### **2.1.1 Profil Perusahaan**

#### **Visi dan Misi Perusahaan**

##### **Visi Perusahaan**

Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan Pembangunan infrastruktur. *To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer.*

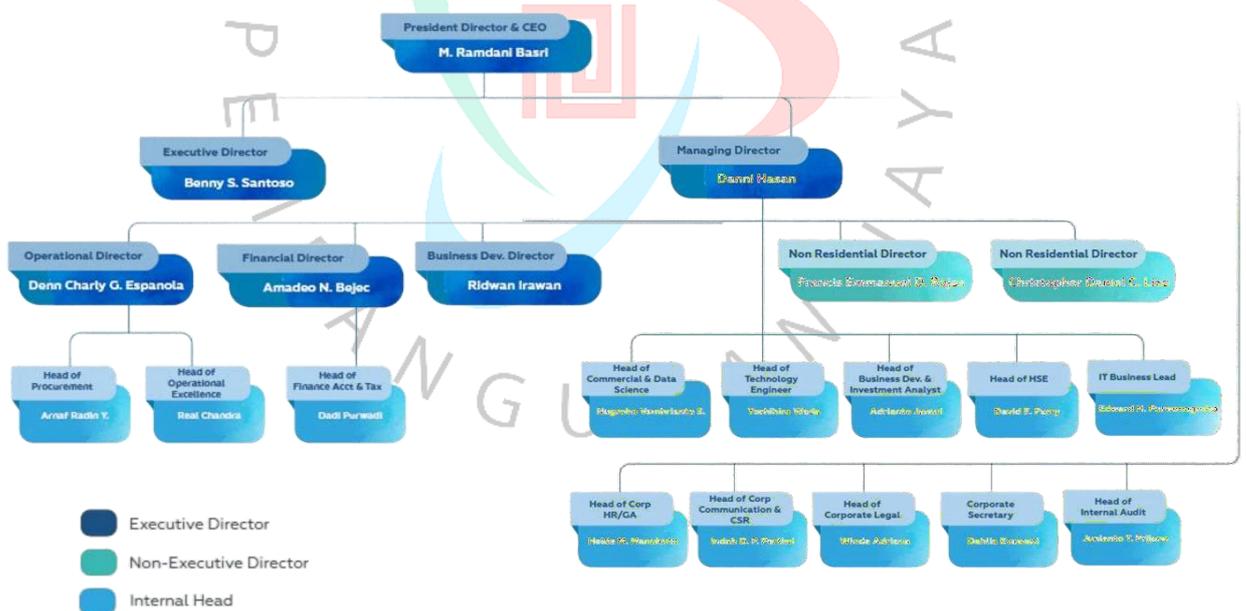
##### **Misi Perusahaan**

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. *Providing high-quality infrastructure needs to improve quality of life and maximize value for all stakeholders.*

### **2.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PT Nusantara Infrastructure Tbk dirancang secara hierarkis untuk mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menjalankan visi, misi, dan strategi bisnisnya. Di tingkat tertinggi terdapat posisi President Director & CEO yang memimpin keseluruhan operasional perusahaan dan menjadi pengambil keputusan utama. Posisi ini didukung oleh Executive Director dan Managing Director, yang secara langsung membawahi beberapa direktorat fungsional dan unit-unit strategis. Struktur ini

terdiri dari direktorat yang menangani operasional, keuangan, dan pengembangan bisnis, serta sejumlah kepala divisi yang bertanggung jawab atas pengadaan, keuangan & pajak, serta keunggulan operasional. Selain itu, struktur organisasi ini juga mencakup jajaran direktorat non-residensial dan kepala divisi yang membawahi bidang-bidang seperti teknologi, data, komunikasi, legal, corporate secretary, hingga audit internal. Kehadiran unit-unit tersebut mencerminkan pentingnya integrasi antara fungsi teknis, administratif, dan komunikasi dalam mendukung operasional dan tata kelola perusahaan. Pembagian peran yang jelas dalam struktur ini memungkinkan koordinasi lintas departemen berjalan efektif serta mendukung terciptanya akuntabilitas dan profesionalisme dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan.



Gambar 2.2 Structure Organisasi

### **2.2.1 Executive Director**

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan tanggung jawab secara kolektif dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal dan menyeluruh.

#### **Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki tugas utama yakni:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan
3. Mengawasi efektivitas penerapan GCG, pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal (Internal Control) yang diimplementasikan oleh Perseroan.

#### **Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tanggung jawab yang dimiliki Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi
2. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan dan mengawasi agar informasi yang bersifat rahasia tidak diungkapkan sampai pengumuman mengenai hal tersebut diumumkan kepada masyarakat oleh pejabat yang berwenang dari Perseroan
3. Baik langsung maupun tidak langsung untuk tidak

membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat

4. Secara sendiri-sendiri ataupun tanggung renteng atas kerugian pihak lain sebagai akibat pelanggaran terhadap ketentuan ini.

### **Wewenang Dewan Komisaris**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh wewenang untuk:

1. Setiap waktu dalam jam kerja kantor, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan
2. Memeriksa pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya
3. Memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain
4. Berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
5. Berhak dan dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

### **Dewan Direksi**

Dewan Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan, memastikan aktivitas bisnis usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik, serta bertugas menjadi perwakilan Perseroan.

### **Tugas Direksi**

Secara kolektif dan umum, Direksi memiliki tugas yakni:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
2. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya
3. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perusahaan, yang meliputi seluruh aspek kegiatan Perusahaan
4. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan
5. Membuat perencanaan tertulis yang jelas dan terfokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Tanggung Jawab Direksi**

Rincian tanggung jawab Direksi adalah:

1. Menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan dalam bentuk laporan tahunan, yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan, dan laporan pelaksanaan GCG
2. Meminta persetujuan RUPS atas laporan tahunan dan meminta pengesahan RUPS atas laporan keuangan
3. Memastikan tersedianya laporan tahunan sebelum RUPS diselenggarakan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian
4. Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, dengan

mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan

5. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perseroan yang kompeten dalam rangka menjaga kekayaan dan meningkatkan kinerja Perseroan serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan.

### **Wewenang Direksi**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki sejumlah wewenang, yaitu:

1. Direktur Utama memiliki hak dan kewenangan untuk bertindak dan mengatasnamakan Direksi untuk mewakili Perseroan
2. Direksi berwenang memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada karyawan Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, tanpa pelimpahan tanggung jawab
3. Apabila Direktur Utama tidak hadir, berhalangan hadir, atau berhalangan karena sebab apa pun, dua orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak dan mengatasnamakan Direksi serta mewakili atau melakukan penyertaan modal ke dalam perusahaan lain. Dalam praktiknya, tindakan anggota Direksi tersebut harus memperoleh persetujuan secara tertulis dari Direktur Utama
4. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berwenang untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dengan harus memberikan surat kuasa yang menyatakan bahwa telah terjadi pelimpahan wewenang kepada pemegang kuasa tersebut.

### **2.2.2 Non - Executive Director**

Non-executive director (NED) adalah anggota dewan direksi yang tidak terlibat langsung dalam operasional sehari-hari perusahaan, namun berperan dalam pengawasan, pemberian nasihat, serta pengambilan keputusan strategis, terutama untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan baik dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya terjaga.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Utama Non-Executive Director**

1. Non-executive director berperan aktif dalam mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan dan memastikan bahwa manajemen menjalankan tugasnya sesuai visi, misi, serta kebijakan yang telah ditetapkan dewan komisaris dan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).
2. Bertanggung jawab memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan perusahaan.
3. Memastikan bahwa keputusan yang diambil perusahaan sejalan dengan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, serta pemangku kepentingan lainnya.
4. Non-executive director terlibat dalam proses evaluasi kinerja direksi dan manajemen, serta memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja perusahaan ke depan.
5. Mengawasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **2.2.3 Internal Head**

#### **Procurement**

Mengelola seluruh proses pengadaan barang dan jasa secara efisien dan sesuai dengan kebijakan perusahaan guna mendukung kelancaran operasional dan proyek meliputi pengelolaan administrasi pengadaan di cabang atau unit kerja sesuai SOP, memastikan ketersediaan barang dan jasa tepat waktu, mengawasi pelaksanaan pengadaan agar sesuai anggaran dan peraturan internal, berkoordinasi dengan divisi terkait untuk memenuhi kebutuhan pengadaan secara optimal, serta mengelola dokumentasi dan pelaporan untuk keperluan audit dan evaluasi.

#### **Operational Excellence**

Melakukan Pengembangan, evaluasi, dan perbaikan proses bisnis internal perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Posisi ini bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan optimal sesuai dengan kebijakan, strategi, dan inisiatif perusahaan, serta berkontribusi pada pencapaian kinerja operasional yang berkelanjutan dan berdampak positif terhadap aspek keberlanjutan Perusahaan.

#### **Finance, Accounting & Tax**

Mengelola pencatatan transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan yang akurat sesuai standar, serta mengelola kewajiban perpajakan perusahaan. Selain itu, divisi ini mengawasi utang dan liabilitas, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta mendukung proses audit dan pelaporan keuangan. Dengan pengelolaan yang efektif, divisi ini berperan penting dalam menjaga transparansi dan tata kelola keuangan perusahaan secara keseluruhan.

### **Commercial & Data Science**

Commercial & Data Science berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis melalui pendekatan yang terintegrasi antara manajemen komersial dan pemanfaatan data. Bertanggung jawab dalam mengembangkan strategi bisnis yang didasarkan pada analisis data dan tren pasar untuk mencapai target Perusahaan, menilai risiko bisnis, serta mengawasi pelaksanaan proyek agar sesuai standar dan jadwal. Selain itu, dengan memanfaatkan data besar dan teknologi analitik, mengolah serta menganalisis informasi untuk memberikan insight yang mendukung pengambilan keputusan, pengembangan produk, dan optimalisasi proses bisnis.

### **Technology Engineering**

Technology Engineering berperan dalam pemantauan kondisi aset infrastruktur menggunakan metode teknis dan pengembangan aplikasi penilaian kondisi aset untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan operasional perusahaan. Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi serta infrastruktur digital perusahaan untuk mendukung kelancaran operasional dan pengembangan bisnis meliputi inovasi teknologi dan digitalisasi proses bisnis serta kolaborasi lintas divisi dalam implementasi solusi teknologi, termasuk pengembangan aplikasi dan sistem monitoring, memastikan keamanan dan integritas data serta sistem TI, serta mendukung transformasi digital perusahaan sesuai kebutuhan strategi bisnis.

### **Business Development and Investment Analysis**

Bertugas mengidentifikasi dan mengelola peluang investasi serta pengembangan bisnis baru di sektor infrastruktur, melakukan analisis kelayakan investasi, memantau proyek-proyek pengembangan, serta mendukung proses merger dan akuisisi untuk memperluas portofolio Perusahaan, berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk

memastikan kelancaran pengembangan proyek, serta mengelola risiko untuk menjaga keberlanjutan dan profitabilitas investasi.

### **Health, Safety, and Environment (HSE)**

berperan dalam menjaga keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan di seluruh operasi perusahaan, Bertanggung jawab dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan HSE sesuai regulasi, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran karyawan terkait keselamatan dan penggunaan alat pelindung diri (APD), serta rutin melakukan inspeksi dan audit untuk memastikan standar keselamatan terpenuhi dalam pengembangan infrastruktur terintegrasi yang menangani proyek-proyek seperti jalan tol, sistem penyediaan air minum, pelabuhan, dan energi terbarukan, yang memiliki potensi risiko sosial dan lingkungan.

### **IT Business Lead**

Berperan dalam mengintegrasikan teknologi dengan berbagai sektor infrastruktur yang dikelola perusahaan, seperti jalan tol, pelabuhan, energi, dan telekomunikasi, Memimpin dan mengelola proyek-proyek teknologi informasi yang mendukung kebutuhan bisnis perusahaan, termasuk inisiatif transformasi digital dan inovasi teknologi. Peran ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai unit bisnis untuk memahami kebutuhan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan solusi IT yang dikembangkan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan.

### **Corporate Human Resources (Corp HR)**

Bertanggung jawab atas seluruh aspek manajemen sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan kompetensi, pelatihan, penilaian kinerja, dan pengelolaan kesejahteraan karyawan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan produktif. memastikan penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat, serta mendukung program CSR di bidang kesehatan dan lingkungan.

### **Divisi General Affairs (GA)**

Berperan fasilitas pendukung agar operasional perusahaan berjalan efektif, karyawan dapat berkembang secara professional. Bertanggung jawab mengelola fasilitas kantor, administrasi umum, dan kebutuhan operasional yang mendukung kelancaran aktivitas perusahaan secara menyeluruh, bekerja sama untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur internal, serta peraturan perundang-undangan sesuai standar tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

### **Corporate Communication & CSR**

Bertanggung jawab mengelola komunikasi internal dan eksternal perusahaan serta membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, media, dan mitra bisnis, menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang fokus pada pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasional. Serta mengelola komunikasi digital dan branding perusahaan untuk meningkatkan reputasi dan mendukung keberlanjutan bisnis

### **Legal**

Corporate Legal berperan sebagai konsultan hukum internal yang membantu meminimalkan risiko hukum dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan dokumen serta aset hukum perusahaan, memberikan nasihat hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan legalitas dalam setiap aktivitas bisnis, mewakili perusahaan dalam proses hukum di luar pengadilan, meninjau kontrak dan perjanjian, serta mengelola hubungan industrial.

### **Corporate Secretary**

Corporate Secretary berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, termasuk otoritas pasar modal dan masyarakat luas, serta bertanggung jawab menjaga citra perusahaan

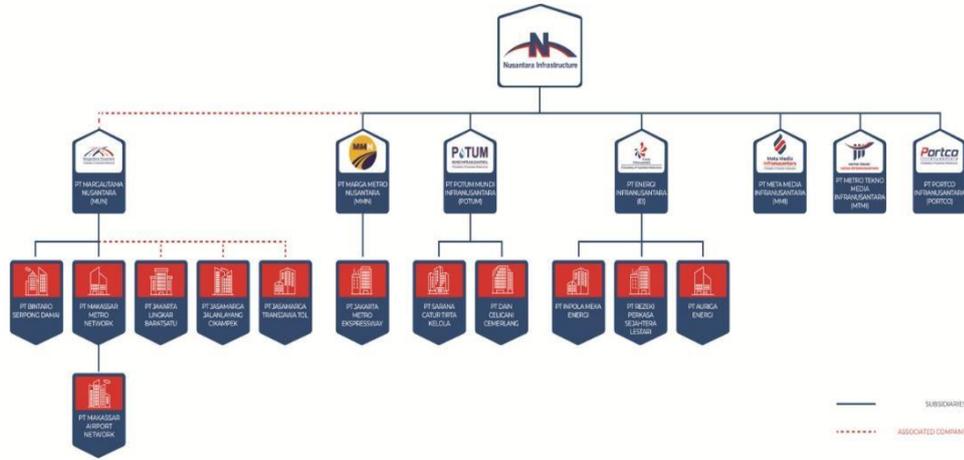
melalui pengelolaan komunikasi yang efektif, memahami peraturan pasar modal terkait keterbukaan informasi. Tugas utamanya meliputi memantau perkembangan regulasi pasar modal, menyelenggarakan dan mengoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menjadi narahubung dengan otoritas dan publik, serta menyediakan data terkait kepemilikan saham dan potensi benturan kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diangkat berdasarkan keputusan Direksi sesuai ketentuan POJK.

### **Audit Internal**

Bertugas untuk menilai efektivitas dan kecukupan proses manajemen risiko, pengendalian internal, serta tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh manajemen. Fungsi ini mencakup penyusunan dan pelaksanaan rencana audit tahunan, pengujian sistem pengendalian dan manajemen risiko, serta evaluasi efisiensi berbagai bidang seperti keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi, memberikan rekomendasi perbaikan yang objektif, membuat laporan hasil audit untuk manajemen dan Dewan Komisaris, serta bekerja sama dengan Komite Audit. Selain itu, memantau tindak lanjut perbaikan, mengevaluasi mutu kegiatan audit, dan melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan, guna memastikan kelancaran dan kepatuhan operasional perusahaan.

## **2.3 Kegiatan Usaha Instansi/Perusahaan**

PT Nusantara Infrastructure memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, jasa dan pertanian. Hingga akhir tahun 2024, kegiatan usaha Perseroan masih berorientasi pada bidang infrastruktur transportasi dan infrastruktur utilitas yang terdiri dari 4 sektor utama, yaitu pengelolaan jalan tol, penyediaan air bersih, energi terbarukan, serta periklanan dan pengelolaan parkir.



Gambar 2.3 Struktur Grup Perusahaan

### 2.3.1 Pengelolaan Jalan Tol

PT Nusantera Infrastructure Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan jalan tol melalui PT Margautama Nusantara (MUN), sebagai entitas asosiasi Perseroan. Selain ruas tol yang dikelola oleh MUN, Perseroan memiliki konsesi atas Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Cikunir—Ulujami yang Tengah dalam tahap pra-konstruksi melalui Entitas Anak Langsung, PT Jakarta Metro Ekspresway (JMEX), yang merupakan anak perusahaan dari PT Marga Metro Nusantara (Marga Metro). JMEX sendiri merupakan konsorsium yang dibentuk oleh Marga Metro, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Acset Indonusa Tbk. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan jalan tol dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan memberikan perhatian besar pada aspek-aspek unggulan, seperti kemudahan, kenyamanan, keselamatan dan kepuasan dari para pengguna jalan tol. Pada tahun 2024, informasi terkait ruas tol yang dikelola adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 4 Jakarta Outer Ring Road Elevated (JORR Elevated)





Tabel 1. 2 Pengelolaan Jalan Tol

Perusahaan	Keterangan
Anak Perusahaan Marga Metro	
PT Jakarta Metro Ekspresway	Mulai Beroperasi: Masa pra-konstruksi Panjang: 21,6 km Jalur: Cikunir-Ulujami Elevated Masa Konsesi: 45 (empat puluh lima) tahun sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia
Anak Perusahaan PT Marga Utama Nusantara	
PT Bintaro Serpong Damai (BSD)	Mulai Beroperasi: 1999 Panjang: 7,25 km jalur Jalur: Serpong-Pondok Aren Masa Konsesi: Sampai dengan 30 September 2040
PT Makassar Metro Network (MMN)	Mulai Beroperasi: 1998 Panjang: 1. Seksi I-II: 6,05 km 2. Seksi III Pettarani: 4,03 km Jalur: • Pelabuhan Soekarno Hatta-A.P. Pettarani • Akhir jalan tol seksi II, Persimpangan Jl. Urip Sumoharjo Persimpangan Jl. Boulevard Panakkukkang-Jl. Hertasning Persimpangan Jl. Sultan Alauddin Masa Konsesi: Sampai dengan 12 April 2043
PT Makassar Airport Network (MAN) sebelumnya PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)	Mulai Beroperasi: 2008 Panjang: 11,57 km Jalur: Jembatan Tallo—Bandara Hasanuddin Masa -Konsesi: Sampai dengan 30 September 2041
Entitas Asosiasi melalui PT Marga Utama Nusantara	
PT Jakarta Lingkar Barat satu (JLB)	Mulai Beroperasi: 2010 Panjang: 9,7 km Jalur: Kebon Jeruk-Penjaringan Masa Konsesi: Sampai dengan 2 Februari 2042

PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC)	Mulai Beroperasi: 2019 Panjang: 38 km Jalur: Jakarta-Cikampek II Elevated Masa Konsesi: 6 Juli 2017 sampai dengan 6 Juli 2062 (45 tahun)
PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)	Mulai Beroperasi: 2022 Total Panjang: 676 km Jakarta-Cikampek; Jakarta Cikampek II Elevated; Palimanan-Kanci; Semarang- Batang; Semarang Seksi A, B, C; Semarang-Solo; Solo-Ngawi; Ngawi-Kertosono-Kediri; Surabaya-Mojokerto; Surabaya-Gempol; Gempol-Pasuruan; Gempol-Pandaan; dan Pandaan-Malang. Masa Konsesi: bervariasi, paling lama sampai dengan tahun 2066.

### 2.3.2 Penyediaan Air Bersih

Perseroan menjalankan usahanya di sektor pengelolaan air yang mencakup penyediaan air bersih untuk industri dan rumah tangga melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setempat. Perseroan melaksanakan bisnis usaha di bidang penyediaan air bersih melalui entitas anak, yaitu PT Potum Mundi Infranasantara (POTUM). POTUM mengoperasikan 2 instalasi penyediaan air bersih atau Water Treatment Plant (WTP), melalui:

1. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

SCTK merupakan sebuah perusahaan penyediaan air bersih yang beroperasi di Serang, Banten. SCTK saat ini menyediakan air bersih untuk lebih dari 221 pabrik di kawasan industri Modern Cikande Industrial Estate 1,2,3 dan Pancatama Industrial Estate dengan kapasitas 375 liter/detik (lpd)



*Gambar 2. 5 Pengelolaan Air Bersih SCTk*

## 2. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

DCC merupakan pemegang konsesi penyediaan air bersih dengan hak untuk membangun, mengoperasikan, dan mengelola WTP di Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara, dengan kapasitas total yaitu 200 lpd. DCC telah menyediakan air bersih kepada lebih dari 150 pabrik di KIM.

POTUM mengoperasikan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sesuai dengan ketentuan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (Health, Safety, and Environment/HSE). Melalui sektor ini, Perseroan mewujudkan kontribusinya dalam turut mendukung penyediaan air bersih guna mengatasi krisis air bersih sekaligus mendukung terwujudnya program pelestarian lingkungan secara nyata di Indonesia.

### 2.3.3 Energi Terbarukan

Perseroan berkomitmen meningkatkan ketersediaan energi terbarukan untuk mendukung kehidupan yang berkelanjutan dan memperluas portofolio di bidang energi terbarukan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan melalui entitas anak, yaitu PT Energi Infranasantara (EI).

Perseroan melalui PT Inpola Meka Energi (IME), entitas anak tidak langsung, mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung yang berlokasi di Kecamatan Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. PLTA berkapasitas

terpasang 2x7,5 Megawatt (MW) ini merupakan pembangkit run-off river yang telah beroperasi (Commercial Operating Date/COD) sejak 16 Desember 2020

*Gambar 2. 6 Energi Terbarukan IME*



Perseroan juga mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Siantan yang berlokasi di Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Pembangkit tersebut berkapasitas 1x15 Megawatt (MW) yang telah beroperasi (Commercial Operating Date/COD) sejak 23 April 2018 melalui EI dan entitas anak tidak langsung, yaitu PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL). PLTBm Siantan menjadi pembangkit energi terbarukan swasta pertama di Kalimantan Barat. Pembangkit ini memanfaatkan teknologi boiler yang menggunakan bahan bakar limbah pertanian dan perkebunan, seperti cangkang kelapa sawit, tandan kosong kelapa sawit, serbuk kayu, limbah kayu masyarakat, sekam padi, tongkol jagung, dan lain-lain.

#### **2.3.4 Periklanan Dan Pengelolaan Parkir**

Dalam rangka menyediakan solusi periklanan yang inovatif serta pengembangan digitalisasi parkir, Perseroan melalui PT Metro Tekno Media Infranasantara (MTMI), yang sebelumnya bernama PT Nusantara Infrastruktur Teknologi, yang bergerak dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dalam rangka memperkuat strategi bisnis, serta sebagai wujud dari inovasi teknologi dalam perkembangan digital.

Sebelumnya, lini bisnis dalam bidang periklanan dan pengelolaan parkir dijalankan oleh Perseroan melalui anak usahanya PT Meta Media Infranasantara (MMI), namun sejak tahun 2024, dalam rangka diversifikasi kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh business unit, Perseroan melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis MMI sehingga lebih berfokus pada pengusahaan aplikasi pelayanan digital dengan MTMI yang berfokus pada kegiatan periklanan dan pengelolaan parkir.



*Gambar 2. 7 Pengelolaan Parkir MTMI*

MTMI dalam pemanfaatan koridor jalan tol untuk Iklan Luar Ruang (OOH) dan Utilitas memiliki beberapa papan iklan dan pilar iklan yang berlokasi di Ruas Tol Pondok Aren-Serpong, dan Ruas Tol Makassar, selain itu, dalam bidang pengelolaan parkir dan digitalisasi, dilakukan oleh MTMI melalui Aplikasi OTTO Parking. OTTO Parking merupakan aplikasi digitalisasi manajemen parkir, yang sampai saat ini, memiliki titik lokasi di Jakarta, Tangerang dan Makassar.